

**STUDI LITERATUR: PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING
(PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA SEKOLAH DASAR**

Laila Aska Fuadiyah¹, Yustia Suntari², Engga Dallion EW³

^{1, 2, 3} PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

[¹lailaaska21@gmail.com](mailto:lailaaska21@gmail.com), [²yustiasuntari@unj.ac.id](mailto:yustiasuntari@unj.ac.id), [³Engga dallion@unj.ac.id](mailto:Engga_dallion@unj.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Project Based Learning (PjBL) learning model on students' creative thinking abilities. The research method used is literature review. The data obtained is collected, analyzed and concluded to obtain conclusions regarding the literature study. Data collection techniques are obtained through notes and previous research, in the form of books, scientific reports, journals. The research results show that the learning model used greatly influences student development. The reason why students are less able to have creative thinking skills is because the learning model used by teachers when teaching is too monotonous so that students are bored and less motivated in learning. The proposed solution to overcome this is to use an interactive and interesting learning model, one of which is using the Project Based Learning (PjBL) model. Using the Project Based Learning (PjBL) model makes students more motivated to learn to make projects, makes students more creative and innovative, able to solve problems, and able to increase collaboration between students.

Keywords: *Project Based Learning Model, Creative Thinking Ability, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka. Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan untuk memperoleh kesimpulan mengenai studi literatur. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui catatan dan penelitian terdahulu, berupa buku, laporan ilmiah, jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi perkembangan siswa. Penyebab siswa kurang mampu memiliki kemampuan berpikir kreatif karena penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat mengajar terlalu monoton sehingga siswa jenuh dan kurang termotivasi dalam belajar. Solusi yang diusulkan dalam mengatasi hal ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif dan menarik, salah satunya adalah menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*. Penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* membuat siswa akan lebih termotivasi untuk belajar membuat proyek, membuat siswa lebih kreatif dan inovatif, mampu memecahkan masalah, serta mampu meningkatkan kolaborasi antar siswa.

Kata Kunci: *Model Project Based Learning, Kemampuan Berpikir Kreatif, Sekolah Dasar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk menjadikan kemampuan yang dimiliki setiap orang khususnya pada diri setiap peserta didik agar menghasilkan manusia yang memiliki suatu kualitas dalam dirinya, memiliki pengetahuan dan moral dengan landasan nilai-nilai iman dan takwa yang menjadi bekal dalam menjalani kehidupan. Pendidikan menjadi suatu sarana yang dapat menciptakan manusia yang memiliki suatu sumber daya yang menunjang terbentuknya manusia yang memiliki prestasi sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri (Herliana & Anugraheni, 2020).¹

Seiring berjalannya waktu, tuntutan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi di masa yang akan datang perlu diperhatikan. Untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik, jalannya adalah dengan pendidikan, karena pendidikan

bertujuan untuk memanusiakan manusia. Sejalan dengan pendapat (Sujana, 2019) pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa peserta didik secara lahir dan batin menjadi manusia yang lebih baik..²

Pembelajaran di era abad ke-21 dituntut agar dapat membiasakan peserta didik untuk mampu menguasai keterampilan abad ke- 21. Pada pembelajaran abad 21 ini akan terjadi perkembangan teknologi yang maju dan modern. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk mengasah kemampuan atau *skill* nya untuk disesuaikan dengan perkembangan zaman. Keterampilan yang harus dikembangkan pada abad 21 ini meliputi berpikir kritis (*Critical Thinking*), kreatif (*Creativity*), kolaboratif (*Collaboration*), dan komunikatif (*Communiaction*), (Trisnawati & Sari, 2019).³

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran aktif yang mengaitkan teknologi dengan

¹ Aminah Aminah, Hairida Hairida, and Agung Hartoyo, "Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8350, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>.

² Jeanne Mangangantung, Fitra Pantudai, and Joulanda A.M. Rawis, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk

Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 1164, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4962>.

³ Tiok Setiawan et al., "Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan Problem Based Learning Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9737, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>.

kehidupan sehari-hari dengan melakukan kegiatan proyek dan menghasilkan suatu karya. Model *Project Based Learning* peserta didik terlibat secara mandiri dalam upaya meningkatkan daya pikir, berpikir kritis hal yang dikerjakan dengan permasalahan yang ditemukan peserta didik (dalam S. Ida Kholida 2020). Pendidik memiliki peran sebagai fasilitator dan evaluator dari hasil produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Pembelajaran proyek memberikan kesempatan peserta didik dalam merancang tugas dan mengambil informasi untuk diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari. pembelajaran proyek membantu peserta didik memperoleh berbagai pengalaman, pengetahuan keterampilan dan sikap. Motivasi peserta didik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis proyek (Handayani 2020).⁴.

Pembelajaran inovatif dengan model *Project Based Learning* memiliki banyak keunggulan. Menurut Hartono dan Asiyah dalam jurnal Yani et al.,

(2020) keunggulan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai berikut: (1) membuat siswa termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek, (2) membuat siswa kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dan pemecahan masalah, (3) meningkatkan kolaborasi antar siswa, (4) menumbuhkan sikap ilmiah seperti jujur, teliti, tanggung jawab, dan kreatif.⁵.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arida Febriyanti (Arida Febrianti, 2020). yang berjudul “Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik muatan pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri ” dengan penelitian tersebut yang dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data penelitian, pengolahan data, analisis data dan pembahasan, terdapat pengaruh penting penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam konten pembelajaran Ipa berbasis topik bagi siswa sekolah

⁴ Muhammad Riza, Kartono, and Endang Susilaningi, “Kajian *Project Based Learning* (PjBL) Pada Kondisi Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Berlangsung,” *Seminar Nasional Pascasarjana 2020* 3, no. 1 (2020): 237, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/617>.

⁵ Riska Putri Taupik and Yanti Fitria, “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1526, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>.

dasar kelas IV tempat proyek model pembelajaran berbasis Ipa dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pembelajaran bertema latihan soal Ipa.

Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan hal yang sama, yang dilakukan oleh Dewi et al. (2019) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif di Indonesia masih tercatat rendah, fakta ini dapat dikonfirmasi dari hasil *The Global Creativity Index* tahun 2015, Indonesia berada di rangking 115 dari 139 negara. Rendahnya kompetensi berpikir kreatif siswa, disebabkan guru kurang melatih kompetensi berpikir kreatif siswa, hal tersebut dikonfirmasi dari tanggapan murid yang cenderung hafalan bukan pemahaman konsep, karena bahasa yang diberikan cenderung sama dengan yang ada di buku (Hidayat & Widjajanti, 2018). Oleh karena itu berpikir kreatif merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan khusus oleh guru. Kemampuan berpikir

kreatif di Indonesia saat ini masih tercatat rendah.⁶.

Kreativitas belajar siswa dapat diukur berdasarkan lima indikator yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*, dan *evaluation* (Ulinnuha et al., 2021; Utami, 1999). Kelancaran berpikir (*fluency*) merupakan kemampuan siswa dalam memunculkan banyak pertanyaan, keluwesan berpikir (*flexibility*) merupakan kemampuan siswa dalam memunculkan penyelesaian dari sudut pandang yang berbeda-beda, keaslian (*originality*) merupakan kemampuan siswa dalam mencetuskan ide yang dimiliki, kerincian (*elaboration*) merupakan kemampuan siswa dalam memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi, dan evaluasi (*evaluation*) merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan pada situasi yang terbuka (Agustiana et al., 2020). Indikator tersebut dapat digunakan untuk membedakan tingkatan kreativitas antara siswa satu dengan yang lainnya. Kreativitas siswa memiliki peranan penting untuk menyelesaikan

⁶ Dwi Nur Qomariyah and Hasan Subekti, "Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif: Studi Eksplorasi Siswa Di Smpn 62 Surabaya," *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sains* 9,

no. 2 (2021): 243,
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/ind ex>.

suatu permasalahan yang dihadapi (Ernawati et al., 2019).⁷.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas. Solusi untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Dimana dalam hal ini peran guru sangat penting untuk memodifikasi model pembelajaran agar tidak monoton dan jenuh. Untuk mengembangkan peserta didik supaya menguasai keterampilan abad ke-21, guru perlu mengubah pembelajaran yang semula model pembelajaran yang terpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pembelajaran yang difokuskan pada peserta didik (*student centered*). Model pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir peserta didik untuk memecahkan masalah yang ada di pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut untuk dapat memodifikasi model pembelajaran agar siswa dapat mengeksplor dirinya menemukan kemampuan yang dimiliki.

Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba menelusuri, apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dan sebab-sebab yang melatar belakangnya. Maka, penulis tertarik untuk mengungkap penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kajian pustaka. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber perpustakaan, dokumen atau jurnal ilmiah dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang yang telah dilakukan orang lain sebelumnya'. Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan untuk memperoleh kesimpulan mengenai studi literatur. Data yang akan kami gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak

⁷ Lilis Setiawan, Naniek Sulistya Wardani, and Trifosa Intan Permana, “Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project-Based Learning,” *Jurnal*

Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi 8, no. 1 (2021): 164,
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.40574>.

diperoleh dari pengamatan langsung, diolah, dan digunakan sebagai penunjang yang dikumpulkan oleh pihak lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui catatan dan penelitian terdahulu, berupa buku, laporan ilmiah, jurnal.

Penelitian studi literatur ini menganalisis dengan matang dan mendalam agar mendapatkan hasil yang objektif tentang pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran di SD. Peneliti lalu membaca abstrak dari setiap peneliti terdahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.

Jurnal-Jurnal tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh data yang relevan. kriteria tersebut diantaranya (1) terdapat nama penulis, (2) terdapat judul penelitian, dan (3) Relevan, (4) jurnal yang

digunakan sebagai sumber terbit pada tahun 2019-2023.⁸

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Project-based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran dengan menggunakan proyek atau kegiatan dalam proses pembelajarannya. Melalui bentuk pembelajaran PjBL peserta didik dapat mengeksplorasi, menilai, menginterpretasikan, mensintesis, dan memperoleh informasi. Dalam PjBL peserta didik diberikan proyek yang kompleks serta cukup sulit akan tetapi lengkap dan realistis yang kemudian dapat diberikan bantuan yang cukup sehingga peserta didik dapat menyelesaikan tugas tersebut (Berhutu et al., 2020). Model ini juga dirancang untuk membimbing peserta didik melalui proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai sumber belajar (materi), model ini memberikan peserta didik kesempatan untuk mengeksplorasi konten (materi)

⁸ Ida Royani and Epon Nur'aeni L, "Studi Literatur Tentang Model Pembelajaran Berbasis Teori Van Hiele Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar," *PEDADIDAKTIKA*:

Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7, no. 2 (2020): 95,
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25125>.

pembelajaran menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi peserta didik dan berkolaborasi dalam melakukan eksperimen. Model pembelajaran PjBL ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.⁹

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang mengatur pembelajaran melalui proyek (Solihudin, 2019). Model pembelajaran ini menggunakan sebuah permasalahan maupun pertanyaan sebagai titik tolak untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan maupun pertanyaan tersebut melalui aktivitas dan hasil proyek *Project Based Learning*. Aktivitas dalam *Project Based Learning* melibatkan siswa untuk turut aktif dalam mencari informasi, memberikan keputusan, serta menyelidiki sebuah permasalahan atau pertanyaan secara otonom.¹⁰

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rossytasari & Setyaningtyas, 2021), model

pembelajaran PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Sementara itu, PjBL juga telah banyak digunakan dalam praktik pembelajaran dan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, PjBL dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa: dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, siswa dapat diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menyelesaikan proyek yang ditugaskan. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghasilkan ide-ide baru, meningkatkan hasil belajar siswa: dengan menggunakan model PjBL yang mengajak siswa aktif dalam proses belajar, diharapkan dapat

⁹ Mia Roosmalisa Dewi, "Kelebihan Dan Kekurangan Project-Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka," *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 216, <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>.

¹⁰ Muhamad Furqon Al Hadiq, Gilang Mas Ramadhan, and Devi Sri Rahayu, "Pengaruh Model Project-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd," *Journal of Elementary Education* 05, no. 03 (2022): 506.

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.¹¹

Model Pembelajaran *Project Based Learning* ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020. Model Pembelajaran *Project Based Learning* memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Hal itu sesuai dengan pendapat Trianto dalam (Anggraini & Wulandari, 2021) bahwa tujuan PjBL untuk: 1) memberikan wawasan yang luas terhadap siswa ketika menghadapi permasalahan secara langsung; 2) mengembangkan keterampilan serta keahlian berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang diterima secara langsung. Jadi, ketika diambil secara garis besar tujuan dari penerapan metode ini yaitu untuk mengasah serta memberikan kebiasaan kepada siswa dalam melakukan kegiatan berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diterima..¹²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru melalui kegiatan menghasilkan suatu produk dengan mengaitkan teknologi dan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan peserta didik lebih kreatif dan termotivasi untuk lebih giat belajar.

Sintaks Model Pembelajaran *Project Based Learning*



Gambar 1 Sintaks Model *Project Based Learning*

Ada sebuah permasalahan dasar yang dialami guru dalam mengimplementasikan model *Project Based Learning*, yaitu guru kurang memahami konsep dari langkah-langkah dari *Project Based Learning* sehingga guru mendapatkan kendala dalam menerapkan Tahapan PjBL

¹¹ Mangangantung, Pantudai, and Rawis, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V," 1165–66.

¹² Badruli Martati, "Penerapan *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Conference of Elementary Studies*, 2022, 19, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14907>.

dikembangkan oleh dua ahli, The George Lucas Education Foundation dan Dopplet. Sintaks PjBL (Kemdikbud, 2014, hlm. 34) yaitu:

Fase 1: Penentuan pertanyaan mendasar (*start with essential question*). Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Pertanyaan yang disusun hendaknya tidak mudah untuk dijawab dan dapat mengarahkan siswa untuk membuat proyek.

Fase 2: Menyusun perencanaan proyek (*design project*). Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting, dengan cara mengintegrasikan berbagai materi yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

Fase 3: Menyusun jadwal (*create schedule*). Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal kegiatan dalam menyelesaikan proyek.

Aktivitas pada tahap ini antara lain: membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, (2) menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, (3) membawa siswa agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu. Jadwal yang telah disepakati harus disetujui bersama agar guru dapat melakukan monitoring kemajuan belajar dan pengerjaan proyek di luar kelas.

Fase 4: Memantau siswa dan kemajuan proyek (*monitoring the students and progress of project*). Guru bertanggung jawab untuk memantau kegiatan siswa selama menyelesaikan proyek. Pemantauan dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas siswa.

Fase 5: Penilaian hasil (*assess the outcome*). Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar kompetensi, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat

pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

Fase 6: Evaluasi Pengalaman (*evaluation the experience*). Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.¹³

Kelebihan dan Kelemahan Model Project Based Learning

Penggunaan model pembelajaran PjBL ini melatih tumbuhnya kreativitas, kemandirian, serta tanggung jawab, berpikir kritis, percaya diri pada peserta didik. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar secara kooperatif maupun kolaboratif. Hal ini siswa bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha untuk

menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dihadapan mereka. (2) Meningkatkan kreativitas siswa, model PjBL merupakan model pembelajaran yang berbentuk proyek, dimana siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah melalui kreatifitas yang dimiliki, selain itu melalui model PjBL siswa dapat terampil menciptakan hasil karya tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, (3) Meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik, hal ini siswa dituntun untuk mampu bekerjasama dengan orang lain, pembelajaran berbentuk proyek ini biasanya dilakukan secara berkelompok sehingga siswa lebih banyak berinteraksi dengan teman kelompoknya, (4) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, biasanya siswa akan lebih nyaman dan mudah mengingat pembelajaran apabila suasana lingkungan pembelajarannya menyenangkan, baik dari cara guru mengajarnya, media yang digunakan, model pembelajaran yang diterapkan serta memberikan tugas yang

¹³ Nur Karomaha Farida Maria Ulfaa, M Asikin, Dwidaati, "Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dengan Pembelajaran PjBL Terintegrasi Pendekatan STEM," *Prosiding*

Seminar ... 4, no. 2 (2019): 614–15, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/348/368>.

membuat siswa tertarik untuk memahaminya.

Dari kelebihan diatas merupakan bukti bahwa model *Project Based Learning* memiliki keunggulan dalam perkembangan kemampuan berpikir kreatif, motivasi belajar siswa, serta kemampuan berkomunikasi dengan teman-temannya di dalam kelas. Melalui model *Project Based Learning* siswa akan lebih terampil dalam membuat suatu produk atau karya dan menantang siswa untuk memecahkan masalah secara individu maupun kelompok.

Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif siswa tidak terlepas dari dorongan atau motivasi guru, kemampuan berpikir kreatif siswa akan tumbuh atau terus berkembang jika guru dalam pembelajaran mampu merangsang siswa untuk berpikir kreatif, sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran atau dalam mengerjakan tugas sekalipun dan siswa dapat dengan mudah juga untuk memahami pembelajaran. Untuk itu guru harus lebih berinovasi dalam pembelajaran

agar siswa termotivasi, salah satunya yaitu dengan pemilihan metode pembelajaran.¹⁴

Dibalik beberapa kelebihanannya, model *Project Based Learning (PjBL)* juga memiliki kekurangan, yaitu (1) Model pembelajaran PjBL menambah beban tugas dan memakan waktu baik bagi guru maupun bagi siswa (Almulla, 2020). Hal ini disebabkan PjBL memang menekankan pada proses pembelajaran, (2) Adanya ketidakramahan di antara anggota kelompok sehingga dapat menyebabkan pengalaman negatif bagi semua peserta didik (Poerwati & Cahaya, 2018), (3) Memerlukan biaya yang lebih besar disbanding dengan pembelajaran yang lain, dimana siswa diperintahkan untuk membawa alat dan bahan untuk membuat suatu produk atau karya, sehingga hal ini dapat menjadi beban untuk siswa, (4) Apabila topik yang diberikan pada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak memahami topik secara keseluruhan.

Dari kekurangan di atas dapat disimpulkan bahwa model *Project*

¹⁴ Arrofa Acesa, "Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," *NATURALISTIC : Jurnal Kajian*

Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 4, no. 2b (2020): 583,
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.766>.

Based Learning (PjBL) memerlukan waktu yang cukup lama, biaya yang cukup banyak, dan dalam proses pembelajarannya siswa enggan untuk berkomunikasi dengan teman sekelompoknya karena beberapa siswa yang memiliki sikap pemalu, sehingga perlu perhatian khusus dari guru dan pembagian kelompok yang rata dan adil agar seluruh siswa dapat berkolaborasi dengan baik.

Kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu kemampuan penting, bahkan menjadi ciri khas dalam keilmuan Produk Kreatif dan Kewirausahaan, karena untuk menghasilkan karya-karya produk ciptaan terbaru. Munandar (1999) menyatakan bahwa berpikir kreatif merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Berpikir kreatif tidak hanya diartikan sebagai kemampuan

untuk mencipta sesuatu baik yang bersifat baru maupun yang kombinasi, namun pula merupakan proses berpikir yang membawa seseorang berusaha menentukan metode dan cara baru di dalam memecahkan masalah, melalui proses yang melibatkan kesenangan dan keasyikan yang terlihat dalam melakukan aktivitas kreatif.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan siswa untuk menciptakan suatu produk, mengembangkan suatu karya, memecahkan masalah dengan kemampuan siswa itu sendiri. Kemampuan berpikir kreatif siswa tidak terlepas dari dorongan atau motivasi guru, kemampuan berpikir kreatif siswa akan tumbuh atau terus berkembang jika guru dalam pembelajaran mampu merangsang siswa untuk berpikir kreatif, sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran atau dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Oleh karena itu, guru sangat penting dan berperan dalam berinovasi menentukan model pembelajaran yang menarik di dalam kelas.

¹⁵ Gadis Hayuhana Siskawati, Mustaji Mustaji, and Bachtiar S Bachri, "Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Online," *Educate : Jurnal*

Teknologi Pendidikan 5, no. 2 (2020): 31–42, <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/3324>.

Dari latar belakang masalah yang terjadi di atas, dari kajian pustaka yang ditelusuri yang bersumber dari beberapa jurnal dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan akademik siswa, apabila guru menggunakan model pembelajaran yang monoton akan membuat siswa menjadi jenuh dan mengantuk. Dalam hal ini guru dituntut untuk mengasah kemampuannya agar lebih kreatif untuk menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa agar siswa mampu mengeksplor kemampuan yang ada di dalam dirinya. Model yang dimaksud bisa berupa *Project Based Learning* dimana model ini bertujuan untuk membuat siswa lebih kreatif dan mencoba sesuatu hal yang baru untuk menambah wawasan dalam dirinya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa akan sangat membantu guru agar lebih kreatif dalam mengaplikasikan model pembelajaran

yang menyenangkan dan interaktif. Dimana siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan meningkatkan kreativitas siswa. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah guru dapat lebih memperhatikan aspek kemampuan berpikir kreatif siswa dengan cara memberikan stimulus dan motivasi serta menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menarik agar siswa dapat mempelajari hal-hal di setiap mengikuti suatu proses pembelajaran. Selain itu, guru dapat melakukan proses pembelajaran yang melibatkan *student center* dalam suatu kegiatan yang berbasis proyek agar siswa terbiasa melakukan suatu observasi dan menemukan sebuah konsep melalui interaksi di dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa. "Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2b (2020): 581–86.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.766>.
- Aminah, Aminah, Hairida Hairida, and Agung Hartoyo. "Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik

- Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8349–58.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>.
- Dewi, Mia Roosmalisa. “Kelebihan Dan Kekurangan Project-Based Learning Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka.” *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 213–26.
<https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>.
- Farida Maria Ulfaa, M Asikin, Dwidaati, Nur Karomaha. “Membangun Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dengan Pembelajaran PjBL Terintegrasi Pendekatan STEM.” *Prosiding Seminar ...* 4, no. 2 (2019): hal.614.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/348/368>.
- Hadiq, Muhamad Furqon Al, Gilang Mas Ramadhan, and Devi Sri Rahayu. “Pengaruh Model Project-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd.” *Journal of Elementary Education* 05, no. 03 (2022): 505–9.
- Handoko, Akbar, Bambang Sri Anggoro, Shely Rozalia Intan Rozalia Intan, and M Marzuki. “Trello: Pengaruh Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik.” *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 6, no. 2 (2022): 173–80.
<https://doi.org/10.33369/diklabio.6.2.173-180>.
- Mangangantung, Jeanne, Fitra Pantudai, and Joulanda A.M. Rawis. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 1163–73.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4962>.
- Martati, Badruli. “Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Conference of Elementary Studies*, 2022, 14–23.
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14907>.
- Nahdiah, Aniswati, and Sri Lestari Handayani. “Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Google Meet Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2377–83.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1228>.
- Qomariyah, Dwi Nur, and Hasan Subekti. “Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif: Studi Eksplorasi Siswa Di Smpn 62 Surabaya.” *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sains* 9, no. 2 (2021): 242–46.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>.
- Riza, Muhammad, Kartono, and Endang Susilaningisih. “Kajian Project Based Learning (PjBL) Pada Kondisi Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Berlangsung.” *Seminar Nasional Pascasarjana 2020* 3, no. 1 (2020): 236–41.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/348/368>.

ex.php/snpasca/article/view/617.

Royani, Ida, and Epon Nur'aeni L. "Studi Literatur Tentang Model Pembelajaran Berbasis Teori Van Hiele Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 93–108. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25125>.

Setiawan, Lilis, Naniek Sulistya Wardani, and Trifosa Intan Permana. "Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project-Based Learning." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8, no. 1 (2021): 163–71. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.40574>.

Setiawan, Tiok, Juliana Margareta Sumilat, Noula Marla Paruntu, and Non Norma Monigir. "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9736–44. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>.

Siskawati, Gadis Hayuhana, Mustaji Mustaji, and Bachtiar S Bachri. "Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Online." *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 31–42. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/3324>.

Taupik, Riska Putri, and Yanti Fitria. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1525–31. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>.

